

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian, yaitu MAS PAB Sampali yang terletak di Jln. Pasar Hitam, No. 69 Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan siswa yang berada di MAS PAB Sampali. Penelitian ini dimulai dari 22 April 2024 sampai dengan 10 Juli 2024.

3.2. Data dan Sumber Data

Peneliti memakai data dan sumber data. Sedangkan data yang diperlukan peneliti adalah mengenai bagaimana pola interaksi edukatif guru dengan siswa untuk meningkatkan hasil belajar SKI di MAS PAB Sampali. Data yang diperoleh peneliti yaitu dengan cara observasi, wawancara, serta hasil dokumentasi.

Sumber data merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mendukung atau menghasilkan penelitian yang dilakukan, sumber data terbagi menjadi dua yaitu: (Sitoyo & Sodik 2015:67-68)

- a. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau data baru yang selalu terkini. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dari sumber yang relevan. Jadi sumber data primer yang ada pada penelitian ini yaitu seorang guru SKI, PKM bidang kurikulum, dan beberapa orang siswa MAS PAB Sampali sebagai narasumber yang akan peneliti wawancarai.
- b. Data sekunder ialah data yang didapat atau dihimpun peneliti dari banyak sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti menjadi pihak kedua). Data sekunder ini bisa berasal dari beragam sumber berupa jurnal, buku, atau data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti lain sebelumnya. Jadi yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini seperti data yang didapat dari sekolah sebagai data pendukung informasi diperoleh

dari sumber data primer, misal arsip, dokumen, gambar atau foto, dan lainnya.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan deksripsi, gambar, dan bukan numerik. Data ini didapat melalui pengamatan terhadap orang (informan) dan perilaku yang bisa diamati. (Moleong 2016:11) Melalui penelitian kualitatif, peneliti berharap dapat mendapatkan data yang mendetail mengenai perihal yang sedang diteliti. Hal ini dikarenakan adanya hubungan langsung antara peneliti terhadap responden atau objek penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang obyektif, faktual, akurat, dan sistematis tentang masalah-masalah yang muncul selama proses penelitian. Fokus penelitian ini adalah pola interaksi edukatif diantara guru dengan siswa untuk meningkatkan hasil belajar SKI di MAS PAB Sampali. Sebab karena itu, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif dengan alasan data primer yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yang didapat melalui pengamatan terhadap aktivitas pola interaksi edukatif antara guru dan siswa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang sangat penting bagi peneliti agar menemukan serta mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi bentuk metode penilaian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data yang didapat dari observasi tersebut dicatat dalam catatan observasi.

Pencatatan menjadi hasil bagian dari proses pengamatan. (Suhailasari Dkk, 2021:14)

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud agar menemukan bagaimana pola interaksi edukatif guru dengan siswa dalam meningkatkan hasil belajar SKI di MAS PAB Sampali.

2. Wawancara

Wawancara bisa dianggap bentuk metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam mengenai topik penelitian. Metode ini akan dipakai untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pola interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar SKI di MAS PAB Sampali.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode inti pada penelitian yang sedang dilaksanakan. Metode ini dipakai untuk mendapatkan data yang berasal dari dokumen, foto-foto, dan lainnya yang dapat dijadikan sebagai penguat data penelitian yang dilakukan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud yaitu kegiatan sistematis dalam mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. kegiatan ini menghimpun data ke dalam kategori, penguraian unit-unit data, sintesis, pembentukan pola, pemilihan data yang relevan dan akan dipelajari, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun komponen analisis data yaitu: (Sugiyono 2010:246)

1. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses mengelompokkan, mengarahkan, menghapus data yang belum relevan, dan mengorganisir data untuk menampilkan gambaran yang lebih detail dari hasil pengamatan serta wawancara, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan penyusunan data menjadi bentuk narasi, matriks, atau tabel agar terstruktur secara logis. Data yang disajikan juga menjadi aspek penting dalam proses pengambilan kesimpulan.

Penyajian data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu melibatkan penyusunan data dengan bentuk narasi. Yang mana narasi ini berbentuk tulisan yang memuat suatu peristiwa dengan cara menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan perilaku perbuatan manusia secara kronologis dalam suatu kesatuan waktu. (Oktrifianty 2021:30)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses pengumpulan data, yang melibatkan verifikasi dan penafsiran data yang telah disajikan untuk mengambil kesimpulan yang relevan.

3.6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan dan kebenaran data pada penelitian ini, peneliti akan memakai teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2004) sebagaimana yang dikutip dalam buku karangan Chairani (2021:69) Triangulasi adalah suatu teknik yang dipakai untuk mengecek keabsahan data melalui memanfaatkan sumber atau informasi lain di luar data tersebut sebagai alat pengkoreksi serta pembanding.

Adapun teknik triangulasi yang diterapkan oleh peneliti ialah triangulasi data. Triangulasi data adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan keabsahan dan keandalan data dengan menggunakan beberapa sumber data, metode, atau pendekatan yang berbeda.

Dengan menerapkan triangulasi data, peneliti dapat mengumpulkan bukti yang lebih kuat dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

